DINAMIKA ETIKA KOMUNIKASI MASYRAKAT DI ERA DIGITAL: (STUDI KASUS DI DESA TANDIHAT KECAMATAN ANGKOLA SELATAN)

Deliana Hasibuan[1], Seri Surianti[2], Sahrudin Pohan[3]

[1*,2*,3*] Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Delia nahasibuan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pergeseran nilai etika komunikasi akibat penggunaan teknologi informasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan pergeseran tersebut, serta mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mempertahankan nilai etika komunikasi masyarakat di Desa Tandihat, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas aparatur desa, orang tua, remaja, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, khususnya smartphone dan media sosial, telah memengaruhi pola komunikasi dan interaksi masyarakat Desa Tandihat. Pergeseran nilai etika komunikasi terlihat dari berkurangnya intensitas komunikasi secara langsung, perubahan penggunaan bahasa dalam komunikasi digital, serta menurunnya perhatian terhadap kesopanan, empati, dan sikap saling menghargai dalam berkomunikasi. Faktor yang berkaitan dengan pergeseran tersebut meliputi meningkatnya penggunaan smartphone dan media sosial, perubahan pola kehidupan masyarakat, serta berkurangnya interaksi tatap muka. Upaya mempertahankan nilai etika komunikasi dilakukan melalui pemberian pemahaman mengenai penggunaan teknologi informasi secara bijak, peningkatan peran orang tua dalam membimbing remaja, serta keterlibatan pemerintah desa dan tokoh masyarakat dalam memberikan arahan, keteladanan, dan pemahaman mengenai pentingnya etika komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi perlu diimbangi dengan penguatan nilai kesopanan, empati, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai agar perkembangan teknologi tetap mendukung kualitas hubungan sosial masyarakat.Abstrak ditulis maksimal 250 kata yang menggambarkan masalah,tujuan penelitian, metodologi dan hasil yang diperoleh. Abstrak ini ditulis dalam bahasa Inggris dengan semua tulisan dimiringkan. Ditulis dengan menggunakan huruf Arial 12 dengan satu spasi. (Keterangan : dimiringkan dan dalam bahasa Inggris, hanya satu paragraf dan paragraf dalam bentuk rata kiri dan kanan, serta tidak menjorok ke dalam [tidak seperti paragraph biasa]

Kata Kunci: *etika komunikasi, teknologi informasi, pergeseran nilai, masyarakat desa, media sosial.*

ABSTRACT

This study aims to describe the shift in communication ethics resulting from the use of information technology, identify factors associated with this shift, and describe the efforts made to maintain communication ethics among the community in Tandihat Village, South Angkola District, South Tapanuli Regency. This study employed a qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of village officials, parents, adolescents, and community members. The findings indicate that the use of information technology, particularly smartphones and social media, has influenced the patterns of communication and interaction among the people of Tandihat Village. The shift in communication ethics is reflected in the decreasing intensity of face to face communication, changes in language use in digital communication, and reduced attention to politeness, empathy, and mutual respect in communication. Factors associated with this shift include the increasing use of smartphones and social media, changes in people's lifestyles, and decreasing face to face interaction. Efforts to maintain communication ethics include providing guidance on the wise use of information technology, strengthening the role of parents in guiding adolescents, and involving village authorities and community leaders in providing guidance, positive examples, and understanding of the importance of communication ethics in community life. Therefore, the use of information technology needs to be balanced with the strengthening of values such as politeness, empathy, responsibility, and mutual respect so that technological development continues to support the quality of social relationships within the community.

Keywords: communication ethics, information technology, value shift, rural community, social media.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam cara berkomunikasi dan berinteraksi. Penggunaan teknologi informasi, khususnya smartphone dan media sosial, memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan informasi dan berkomunikasi tanpa harus bertemu secara langsung. Namun, perkembangan tersebut juga dapat memengaruhi nilai etika komunikasi yang selama ini diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu,

penggunaan teknologi informasi perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai etika komunikasi agar hubungan sosial tetap terjaga dengan baik.

Etika komunikasi merupakan pedoman bagi seseorang dalam menyampaikan pesan dan berinteraksi dengan orang lain secara santun, menghargai pendapat, serta memperhatikan perasaan orang lain. Dalam kehidupan masyarakat, nilai-nilai tersebut penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis. Akan tetapi, penggunaan teknologi informasi dapat menimbulkan perubahan dalam kebiasaan berkomunikasi, seperti berkurangnya interaksi secara langsung, perubahan penggunaan bahasa dalam komunikasi digital, serta menurunnya perhatian terhadap kesopanan dan sikap saling menghargai. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya menjaga nilai etika komunikasi di tengah perkembangan teknologi informasi. mencakup mendeskripsikan fenomena permasalahan yang.

Fenomena pergeseran nilai etika komunikasi juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam kehidupan masyarakat di Desa Tandihat, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Penggunaan smartphone dan media sosial memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, tetapi juga berkaitan dengan perubahan pola interaksi masyarakat. Perubahan tersebut perlu dikaji untuk memahami bagaimana penggunaan teknologi informasi berkaitan dengan kesantunan berbahasa, empati sosial, dan norma komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diperlukan pemahaman mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pergeseran tersebut serta upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan nilai etika komunikasi di lingkungan masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada bentuk pergeseran nilai etika komunikasi akibat penggunaan teknologi informasi pada masyarakat Desa Tandihat, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Pembahasan diarahkan pada perubahan pola komunikasi masyarakat, nilai etika komunikasi sebelum dan sesudah berkembangnya penggunaan teknologi informasi, serta etika komunikasi yang perlu dipertahankan

dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan ini penting dikaji karena komunikasi tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi, tetapi juga dengan kesantunan berbahasa, empati, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai.

Penggunaan smartphone dan media sosial memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam berkomunikasi. Namun, kemudahan tersebut perlu disertai kesadaran untuk menggunakan bahasa yang sopan, menghormati orang lain, dan memperhatikan norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Upaya mempertahankan nilai etika komunikasi dapat dilakukan melalui peran orang tua dalam membimbing remaja, keterlibatan aparatur desa, serta kesadaran masyarakat untuk menggunakan teknologi informasi secara bijak. Dengan demikian, perkembangan teknologi informasi diharapkan tetap mendukung hubungan sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pergeseran nilai etika komunikasi akibat penggunaan teknologi informasi pada masyarakat Desa Tandihat, mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan pergeseran tersebut, serta mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mempertahankan nilai etika komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi aparatur desa, orang tua, remaja, dan masyarakat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesopanan, empati, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai dalam berkomunikasi di tengah perkembangan teknologi informasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan pergeseran nilai etika komunikasi akibat penggunaan teknologi informasi pada masyarakat di Desa Tandihat, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Informan penelitian meliputi aparatur desa, orang tua, remaja, dan

masyarakat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada bentuk pergeseran nilai etika komunikasi, faktor-faktor yang berkaitan dengan pergeseran tersebut, serta upaya mempertahankan nilai etika komunikasi di tengah penggunaan smartphone dan media sosial.

C.Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, khususnya smartphone, membawa perubahan terhadap etika komunikasi masyarakat Desa Tandihat, Kecamatan Angkola Selatan. Perubahan tersebut terlihat dari berkurangnya interaksi secara langsung, penggunaan bahasa dalam komunikasi digital, serta kesantunan dalam berkomunikasi..

Pergeseran ini dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan smartphone dan media sosial serta perubahan pola interaksi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dalam menggunakan teknologi informasi secara bijak dengan tetap menjaga sopan santun, empati, dan sikap saling menghargai dalam berkomunikasi.

Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi, khususnya smartphone, membawa perubahan terhadap nilai etika komunikasi masyarakat di Desa Tandihat, Kecamatan Angkola Selatan. Perubahan tersebut terlihat pada pola interaksi, kesantunan berbahasa, empati, dan sikap saling menghargai dalam berkomunikasi.

Pergeseran ini dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan smartphone dan media sosial serta perubahan kebiasaan masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi perlu diimbangi dengan kesadaran untuk menjaga sopan santun dan menerapkan nilai-nilai etika komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA:

Buku :

Cangara, H. (2023). Etika komunikasi: Menjadi manusia yang santun berkomunikasi dalam era digital. Jakarta: Kencana.

Junaedi, F. (2020). Etika komunikasi di era siber: Teori dan praktik. Depok: Rajawali Pers.

Widayanthi, D. G. C., & Wulandari, C. I. A. S. (2025). Communication ethics: Etika komunikasi modern di era digital. Yogyakarta: Deepublish.

Artikel in Press :

Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV Syakir Media Press.

Anang Fathoni, dkk. (2023). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Penelitian Kualitatif.

Seserman. (2024). [Komunikasi aspek fundamental dalam kehidupan manusia Judul sumber sesuai yang digunakan dalam skripsi]..

Jurnal :

Abqa, M. A. R., & Arifina, A. S. (2022). Etika berkomunikasi di media sosial dalam perspektif Pancasila. Jurnal Komunikasi dan Kajian Media, 6(2). https://doi.org/10.31002/jkkm.v6i2.6562

Purwatiningsih, S. D., Inayah, R., & RadjaGukguk, S. (2020). Etika komunikasi dalam penggunaan media sosial Facebook sebagai sarana media interaksi. IKON: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 24(3).

Yuniani, H., Indarsih, M., Astuti, F. D., & Bakiyah, H. (2023). Revitalisasi etika komunikasi media sosial dalam membangun budaya Indonesia yang luhur dan beradab. Jurnal Public Relations (J-PR), 4(1), 23–30. https://doi.org/10.31294/jpr.v4i1.1957Hodgson